



**PAMERAN CATATAN SINEMA #2 RESMI DIBUKA**  
**Membaca Sinergi Layar dan Bunyi dalam Film Indonesia**



KR-Devid Permana  
 Pembukaan Pameran Catatan Sinema #2 di lobi Grha Padmanaba, SMA Negeri 3 Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Pameran Catatan Sinema #2 bertajuk 'Suara Layar Indonesia' yang digelar di lobi Grha Padmanaba, SMA Negeri 3 Yogyakarta resmi dibuka, Rabu (6/8). Pameran ini berlangsung 6-9 Agustus dan menjadi bagian pembuka dari rangkaian acara Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF) 2025.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Yeti Martani membuka secara resmi pameran tersebut. Dalam sambutannya, ia menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang apresiasi terhadap dunia sinema, tetapi juga sebagai pembuka dari seluruh rangkaian kegiatan KHFF. "Pameran ini adalah sinergi layar, bunyi, telinga, emosi, dan retrospeksi," ujarnya.

Menurutnya, melalui pameran ini, publik diajak untuk memahami bahwa sebuah karya film bukan hanya soal visual semata, tetapi juga hasil kolaborasi harmonis antara narasi, musik, dan riset yang mendalam. Ia juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh tim dan kurator atas dedikasi dalam mewujudkan pameran ini.

Pameran ini turut mendukung penyelengga-

raan Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) yang juga sedang berlangsung di Yogyakarta, termasuk kegiatan Rakernas JKPI dan pertunjukan Indonesian Street Performance yang digelar pada malam hari.

Kurator pameran, Erie Setiawan, dalam penjelasannya mengangkat konsep kuratorial bertajuk 'Sinergi Layar-Bunyi: Telinga, Emosi, dan Retrospeksi'. Menurutnya, sinergi antara gambar dan bunyi menjadi elemen penting dalam perkembangan sinema sejak berakhirnya era film bisu. Hubungan ini menghadirkan pengalaman sinematik yang kompleks dan mendalam melalui pendekatan in-depth listening.

Bunyi dalam film tidak pernah netral. Ia dibentuk oleh kerja kreatif banyak pihak dan memiliki peran strategis dalam membentuk emosi, identitas, bahkan citra budaya atau destinasi pariwisata.

Pameran Catatan Sinema #2 'Suara Layar Indonesia' bagian dari Kotabaru Heritage Film Festival 2025, mengajak publik untuk mendengar film secara kritis, memahami peran bunyi, proses di baliknya, dan dampaknya terhadap warisan sinema Indonesia. (Dev)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005